

The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle, And Online Shopping On Financial Management In New Students At Panca Budi Development University

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Perbelanjaan Online Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Baru Universitas Pembangunan Panca Budi

Pebrilia Amanda Hada¹; Geby Citra Ananda²; Noni Ardian³

**^{1, 2, 3} study Program of Management, Faculty of Sosial and Science, Universitas Pembangunan Panca Budi
Email: ¹⁾ amandapebrilia@gmail.com**

ARTICLE HISTORY

*Received [29 Agustus 2026]
Revised [18 Oktober 2026]
Accepted [20 Oktober 2026]*

KEYWORDS

*Financial Literacy,
Lifestyle, Online
Shopping, Financial
Management, Students.*

**This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license**



ABSTRAK

Kemudahan bertransaksi secara digital telah mengubah cara mahasiswa berperilaku sebagai konsumen, khususnya dalam praktik belanja online, sehingga berpotensi menumbuhkan kebiasaan konsumtif yang berdampak pada pengelolaan keuangan pribadi mereka. Penelitian ini disusun untuk mengukur sejauh mana literasi keuangan, gaya hidup, dan perbelanjaan online memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa baru di Universitas Pembangunan Panca Budi, baik secara terpisah maupun bersama-sama. Desain deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Populasi mencakup 169 mahasiswa aktif Program Studi Manajemen angkatan 2025, dengan 72 responden yang dijangkau melalui teknik accidental sampling. Pengumpulan data memakai kuesioner berskala Likert, kemudian data diolah melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan regresi linier berganda berbantuan SPSS. Hasil olah data memperlihatkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup masing-masing memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sementara perbelanjaan online tidak terbukti berpengaruh signifikan secara parsial. Ketika diuji secara bersamaan, ketiga variabel bebas tersebut justru terbukti berpengaruh positif dan signifikan dengan besaran kontribusi 81,7%. Temuan ini mempertegas bahwa penguatan literasi keuangan serta kesadaran dalam menjalani gaya hidup menjadi kunci utama terbentuknya pengelolaan keuangan mahasiswa yang lebih sehat, terlepas dari tinggirendahnya intensitas belanja online yang mereka lakukan.

ABSTRACT

The convenience of digital transactions has reshaped how students behave as consumers, particularly in online shopping practices, which may foster consumptive habits that affect their personal financial management. This study was designed to measure how far financial literacy, lifestyle, and online shopping influence the financial management of new students at Universitas Pembangunan Panca Budi, both individually and jointly. A quantitative descriptive design was applied. The population comprised 169 active students of the 2025 Management Study Program cohort, with 72 respondents obtained through accidental sampling. Data were gathered using a Likert-scale questionnaire and processed through validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and multiple linear regression with SPSS. The processed results show that financial literacy and lifestyle each contribute a significant positive effect on financial management, whereas online shopping shows no significant partial effect. When tested jointly, the three independent variables prove to have a significant positive effect, contributing 81.7%. These findings reinforce that strengthening financial literacy and lifestyle awareness are key to healthier student financial management, regardless of how intensively they shop online.

PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi sekarang ini, secara tidak langsung telah mengubah pola perilaku konsumen dalam mengelola keuangan pribadi. Kemudahan berbelanja secara daring beserta sistem pembayaran digital yang semakin mudah diakses berpotensi memunculkan kecenderungan konsumtif dan impulsif, terutama pada kalangan mahasiswa yang relatif mudah terbawa arus tren maupun kemudahan akses tersebut. Kondisi ini membuat mahasiswa rentan terhadap pola perilaku semacam itu sehingga pemahaman mereka dalam mengelola keuangan pun cenderung minim.

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Pada intinya, literasi keuangan berkaitan dengan sejauh mana seseorang dapat memahami konsep dasar keuangan, seperti penganggaran, menabung, dan pengelolaan uang, serta mampu menimplmentasikannya secara efektif dalam pengambilan keputusan finansial yang tepat. Minimnya literasi keuangan dinilai dapat mengurangi efektivitas seseorang dalam mengelola keuangannya, bahkan kendati ia sudah terbantu oleh kemudahan teknologi finansial. Hal ini menunjukkan masih adanya kesenjangan antara kemajuan teknologi dengan kualitas pemahaman keuangan masyarakat, khususnya mahasiswa.

Di samping literasi keuangan, gaya hidup turut berperan dalam membentuk pola pengelolaan keuangan mahasiswa. Kecenderungan menjalani gaya hidup modern yang mengarah ke hedonisme membuat mahasiswa memiliki dorongan kuat untuk mengikuti tren populer, yang atau dikenal dengan istilah *fear of missing out* (FOMO). Tekanan lingkungan sosial, paparan media sosial, dan gempuran promosi dari berbagai platform e-commerce mendorong mahasiswa berbelanja bukan semata karena kebutuhan, melainkan demi mengikuti gaya hidup tertentu. ingginya frekuensi penggunaan e-commerce, kemudahan bertransaksi, serta daya tarik beragam promo dapat memicu perilaku konsumtif dan pembelian impulsif apabila tidak diimbangi kemampuan mengelola keuangan yang memadai.

Mahasiswa merupakan kelompok yang sangat aktif dalam aktivitas belanja online karena kedekatannya dengan teknologi dan media sosial. Namun, di balik kemudahan tersebut, muncul kekhawatiran terkait kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan pengeluaran, mengingat sebagian besar dari mereka masih bergantung pada dukungan finansial orang tua atau beasiswa serta belum memiliki bekal literasi keuangan yang cukup. Kesulitan dalam membedakan kebutuhan dari keinginan, menyusun anggaran, serta merencanakan pengeluaran jangka panjang, apabila berpadu dengan kemudahan akses belanja digital akan berpotensi memperbesar risiko pemborosan dan kesulitan mengelola keuangan

LANDASAN TEORI

Theory of Planned Behaviour

Penelitian ini menggunakan Theory of Planned Behaviour (TPB) yang dirumuskan Ajzen (1991) sebagai pengembangan dari Theory of Reasoned Action. Teori ini memandang bahwa perilaku seseorang lahir dari kehendaknya sendiri untuk menjalankan atau menghindari suatu tindakan tertentu. Ajzen (1991) menjelaskan bahwa niat menjadi penentu utama terbentuknya suatu perilaku, dan niat itu sendiri dibentuk oleh sikap individu, yakni penilaian terhadap suatu tindakan sebagai hal yang positif atau negatif. Apabila lingkungan sekitar memberikan dukungan yang positif dan tidak ada hambatan untuk bertindak, maka niat seseorang untuk berperilaku tertentu akan semakin kuat.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan pada dasarnya merujuk pada kesanggupan seseorang dalam memahami, menilai, dan menerapkan berbagai aspek keuangan secara tepat untuk kesejahteraan hidupnya di masa depan. Chen dan Volpe (1998) memaknai literasi keuangan sebagai bekal kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan pribadinya untuk menentukan tingkat kesejahteraan di kemudian hari. Sejalan dengan itu, hasil kajian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana dikutip Astuti dkk. (2019) memandang literasi keuangan sebagai rangkaian upaya membangun pengetahuan, keterampilan, dan rasa percaya diri konsumen maupun masyarakat luas agar mereka lebih mampu mengelola keuangan pribadinya. Indikator literasi keuangan dalam penelitian ini merujuk pada konsep Chen & Volpe (1998), yaitu: (1) pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, (2) tabungan dan pinjaman, (3) asuransi, dan (4) investasi.

Gaya Hidup

Gaya hidup adalah cara seseorang dalam menjalani kehidupannya, mulai dari apa yang dilakukannya, apa yang disukainya, sampai bagaimana pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri dan lingkungannya. Kotler (2015) memandang gaya hidup sebagai cerminan pola hidup seseorang yang tampak dari kegiatan yang dijalani, hal-hal yang diminati, serta opini yang dipegangnya. Sari (2019) yang dikutip Setiadi (2010) menambahkan bahwa gaya hidup pada dasarnya menggambarkan cara seseorang menghabiskan waktu, membelanjakan uangnya, dan mengekspresikan diri di tengah lingkungannya sesuai minat serta pandangan pribadinya. Pesatnya perkembangan teknologi dan media sosial semakin memudahkan individu, tak terkecuali mahasiswa, untuk mengikuti berbagai tren gaya hidup, termasuk kecenderungan hedonis yang menempatkan kesenangan sebagai tujuan utama. Indikator gaya hidup yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada konsep Kotler (2015), yaitu: (1) activities (kegiatan), (2) interest (minat), dan (3) opinion (pendapat).

Perbelanjaan Online

Belanja online adalah suatu aktivitas pembelian barang dan jasa melalui internet, tanpa harus datang ketoko fisiknya. Mujiyana dan Elissa sebagaimana dikutip Anisa (2022) memaknai belanja online sebagai proses transaksi barang, jasa, dan sejenisnya antara konsumen dan penjual yang berlangsung interaktif serta real-time melalui internet. Belanja Online merupakan bagian dari e-commerce yang memungkinkan pembelian barang atau jasa lewat internet tanpa mengharuskan penjual dan pembeli bertatap muka secara langsung.



Kotler dan Armstrong (2012) memandang e-commerce sebagai saluran online yang diakses melalui perangkat komputer dan dimanfaatkan pelaku usaha maupun konsumen untuk bertransaksi sekaligus memperoleh informasi. Indikator perbelanjaan online yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Kotler dan Armstrong (2012), yaitu: (1) kenyamanan, (2) informasi, (3) waktu, dan (4) kemudahan.

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam merencanakan, menganggarkan, menyimpan, serta mengendalikan pengeluaran keuangannya. Hidajat dan Tegar (2023) memandang pengelolaan keuangan pribadi sebagai kemampuan seseorang dalam menyusun, mengalokasikan, dan mengendalikan anggarannya secara efisien. Adapun Perry dan Morris (2005) memandang perilaku pengelolaan keuangan sebagai kecenderungan individu untuk merencanakan, menyimpan, dan mengendalikan pengeluarannya. Herdjiono (2016) melengkapinya dengan menyebut bahwa perilaku pengelolaan keuangan turut mencakup kemampuan merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari, dan menyimpan dana yang dipakai sehari-hari. Adapun indikator pengelolaan keuangan yang digunakan dalam penelitian menurut Perry & Morris (2005) yaitu (1) penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan, (2) pembayaran tagihan tepat waktu, (3) penyesuaian uang untuk tabungan, (4) pengendalian biaya pengeluaran, dan (5) pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga.

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu memberi landasan atas keterkaitan antarvariabel yang dikaji dalam penelitian ini. Irawati dan Kasemetan (2023) mendapati bahwa literasi keuangan bersama gaya hidup memberi pengaruh langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Berbeda dengan itu, Suyanto dan Sada (2022) menemukan bahwa hanya literasi keuangan yang berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, sedangkan gaya hidup tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Pada aspek belanja online, Fadhila dan Animah (2025) mendapati literasi keuangan dan belanja online sama-sama memberi pengaruh berarti terhadap pengelolaan keuangan, dengan catatan bahwa belanja online yang tidak dibarengi pemahaman keuangan memadai dapat memicu pengeluaran impulsif. Sementara itu, Septiansari dan

Handayani (2021) maupun Putri, Idwal, dan Stiawan (2025) menyimpulkan bahwa belanja online tidak selalu berdampak langsung terhadap pengelolaan keuangan, melainkan bekerja lewat variabel perantara seperti kebiasaan konsumsi. Adanya perbedaan temuan dari penelitian-penelitian terdahulu ini memperlihatkan celah riset yang menjadi alasan penting dilakukannya penelitian ini pada konteks mahasiswa baru Universitas Pembangunan Panca Budi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif untuk mengkaji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Gnawali (2022) menerangkan bahwa penelitian kuantitatif berfokus pada kuantifikasi variabel serta analisis data numerik untuk mengungkap hubungan antarvariabel dan menggeneralisasi temuan ke populasi yang lebih luas, dengan metode statistik sebagai penjamin objektivitas dan keandalan hasilnya¹⁸. Analisis utama yang dipakai adalah regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 22. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), dan Perbelanjaan Online (X3), sedangkan variabel terikatnya adalah Pengelolaan Keuangan (Y).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Pembangunan Panca Budi yang terletak di Jl. Gatot Subroto Km. 4,5 Sei Sikambing, Kota Medan, Sumatera Utara 20122. Penelitian dilakukan mulai dari bulan September 2025 sampai dengan selesai.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2019:126) mengartikan populasi sebagai cakupan menyeluruh dari objek maupun subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dikaji dan ditarik kesimpulannya¹⁹. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh Mahasiswa Manajemen Aktif Angkatan 2025 Universitas Pembangunan Panca Budi yang berjumlah 169 orang. Sementara itu, sampel menurut Sugiyono (2019:127) dipahami sebagai sebagian kecil dari populasi yang mewakili jumlah dan karakteristiknya²⁰. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh 72 responden. Pengambilan sampel pada penelitian ini memakai metode nonprobability sampling dengan teknik accidental sampling.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan pendekatan uji statistik parametrik yang dimana didalamnya terdapat uji kualitas data yaitu uji validitas dengan korelasi person dan uji reliabilitas dengan Cronbach Alpha, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov) melalui pendekatan Monte Carlo, uji multikolinearitas ($VIF < 10.00$) dan uji heteroskedastisitas (Uji Glejser). Analisis utama menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t (parsial), uji F (simultan) dan uji Determinasi Koefisiensi (R^2). Pengelolaan data menggunakan IBM SPSS Statistic 22 dengan tingkat signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Perbelanjaan Online Terhadap Mahasiswa Baru Universitas Pembangunan Panca Budi. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala likert dari 72 responden mahasiswa. Penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas yang terdiri dari Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), dan Perbelanjaan Online (X3), serta terdapat 1 variabel terikat yaitu Pengelolaan Keuangan (Y). Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1 Pengujian Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Prosentase (%)
1	19 Tahun	25	34,7%
2	20 Tahun	47	65,3%
Jumlah		72	100%

Sumber : Data Olahan Penulis, (2026)

Berdasarkan tabel 1 diatas, memperlihatkan bahwa mayoritas responden berusia 20 tahun, yaitu 47 orang atau setara 65,3%, sedangkan sisanya sebanyak 25 orang (34,7%) berusia 19 tahun. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 2 Pengujian Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase %
Laki-Laki	20	27,7%
Perempuan	52	72,3%
Jumlah	72	100%

Sumber : Data Olahan Penulis, (2026)

Berdasarkan Tabel 2 diatas, , memperlihatkan bahwa Dari sisi jenis kelamin, komposisi 72 responden didominasi mahasiswi dengan 52 orang (72,3%), sementara mahasiswa berjumlah 20 orang (27,7%).

Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas

Variabel	No	R hitung	R tabel	Keterangan
LITERASI KEUANGAN (X1)	X1.1	0,939	0,2272	Valid
	X1.2	0,944	0,2272	Valid
	X1.3	0,942	0,2272	Valid
	X1.4	0,941	0,2272	Valid
	X1.5	0,930	0,2272	Valid
	X1.6	0.952	0,2272	Valid
	X1.7	0,945	0,2272	Valid
	X1.8	0,941	0,2272	Valid
	X2.1	0,512	0,2272	Valid

GAYA HIDUP (X2)	X2.2	0,655	0,2272	Valid
	X2.3	0,740	0,2272	Valid
	X2.4	0,680	0,2272	Valid
	X2.5	0,801	0,2272	Valid
	X2.6	0,754	0,2272	Valid
PERBELANJAAN ONLINE (X3)	X3.1	0,889	0,2272	Valid
	X3.2	0,860	0,2272	Valid
	X3.3	0,901	0,2272	Valid
	X3.4	0,932	0,2272	Valid
	X3.5	0,769	0,2272	Valid
	X3.6	0,921	0,2272	Valid
	X3.7	0,912	0,2272	Valid
	X3.8	0,916	0,2272	Valid
PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)	Y.1	0,901	0,2272	Valid
	Y.2	0,913	0,2272	Valid
	Y.3	0,850	0,2272	Valid
	Y.4	0,862	0,2272	Valid
	Y.5	0,945	0,2272	Valid
	Y.6	0,944	0,2272	Valid
	Y.7	0,928	0,2272	Valid
	Y.8	0,871	0,2272	Valid
	Y.9	0,905	0,2272	Valid
	Y.10	0,842	0,2272	Valid

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 22, (2026)

Berdasarkan tabel 3 diatas, memperlihatkan bahwa Nilai r hitung pada seluruh item pertanyaan tercatat lebih besar dibandingkan r tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan *degree of freedom*(df)= n-2 = 72-2 = 70 yang menghasilkan r tabel sebesar 0,2272. Dengan demikian, seluruh indikator pada keempat variabel penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen pengukuran.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Cronbach's Alpha	R tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,981	0,60	Reliabel
Gaya Hidup (X2)	0,610	0,60	Reliabel
Perbelanjaan Online (X3)	0,961	0,60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,971	0,60	Reliabel

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 22, (2026)

Dari hasil tabel 4 diatas, menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60 sehingga dinyatakan reliabel. Meski demikian, nilai Cronbach's Alpha variabel Gaya Hidup (0,610) relatif dekat dengan ambang batas minimum dibandingkan variabel lain, sehingga hasil pengukuran variabel ini perlu diinterpretasikan dengan lebih hati-hati.

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas) One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.51686589
Most Extreme	Absolute		.155
Differences	Positive		.077
	Negative		-.155
Test Statistic			.155
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-	Sig.		.057 ^d
tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound	.051
		Upper Bound	.063

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

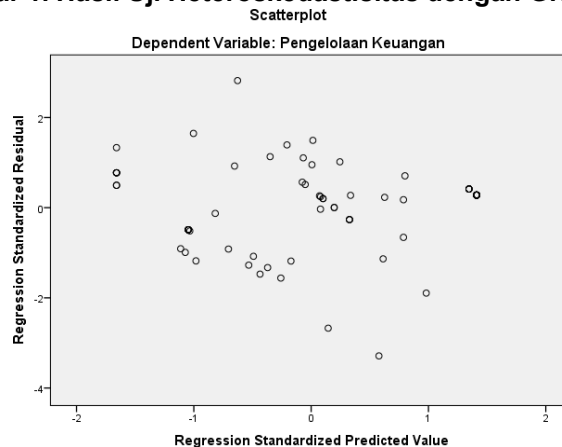
c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 22, (2026)

Berdasarkan tabel 5 diatas, menunjukkan hasil Pengujian One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan pendekatan Monte Carlo menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,057. Karena angka tersebut melampaui ambang 0,05, residual data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Pendekatan Monte Carlo dipilih sebab uji Kolmogorov-Smirnov standar pada pengujian awal belum menunjukkan pola distribusi normal, sehingga diperlukan metode alternatif yang memberikan estimasi signifikansi lebih akurat terhadap karakteristik data penelitian ini. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplot



Sumber : Data Diolah dengan SPSS 22, (2026)

Berdasarkan Analisis Grafik scatterplot memperlihatkan sebaran titik yang acak, baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, sehingga data penelitian ini dapat dinyatakan tidak mengidap gejala heteroskedastisitas. Sebagai penguat, penelitian ini juga menerapkan Uji Glejser.

Tabel 7. Hasil Uji Glejser Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Constant)	5.734	1.625		3.529	.001
Literasi Keuangan	-.021	.059	-.071	-.351	.727
Gaya Hidup	-.066	.094	-.135	-.702	.485
Perbelanjaan Online	-.029	.095	-.073	-.306	.761

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 22, (2026)

Berdasarkan hasil uji Glejser pada tabel 7. diatas diperoleh nilai signifikansi ketiga variabel pada uji Glejser adalah X1 (0,727), X2 (0,485), dan X3 (0,761) seluruhnya melebihi 0,05, sehingga dapat disimpulkan data penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.776	2.567		3.419	.001
Literasi Keuangan	.837	.094	.804	8.915	.000
Gaya Hidup	.481	.149	.276	3.240	.002
Perbelanjaan Online	-.192	.150	-.134	-1.276	.206

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 22, (2026)

Berdasarkan tabel 8. Diatas menunjukkan Hasil regresi linier berganda menghasilkan nilai konstanta 8,776 untuk variabel Pengelolaan Keuangan (Y), dengan koefisien Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,837, Gaya Hidup (X2) sebesar 0,481, dan Perbelanjaan Online (X3) sebesar - 0,192. Persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai $Y = 8,776 + 0,837X_1 + 0,481X_2 - 0,192X_3 + e$. Angka konstanta 8,776 mengindikasikan bahwa apabila ketiga variabel bebas bernilai nol, Pengelolaan Keuangan tetap berada pada angka 8,776. Koefisien positif pada Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) menandakan bahwa peningkatan pada kedua variabel tersebut akan turut mengangkat nilai Pengelolaan Keuangan (Y). Sebaliknya, koefisien negatif pada Perbelanjaan Online (X3) mengindikasikan bahwa kenaikan intensitas belanja online justru berpotensi menurunkan Pengelolaan Keuangan mahasiswa.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.776	2.567		3.419	.001
Literasi Keuangan	.837	.094	.804	8.915	.000
Gaya Hidup	.481	.149	.276	3.240	.002
Perbelanjaan Online	-.192	.150	-.134	-1.276	.206

e. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 22, (2026)

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 9 diatas, menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Variabel Gaya Hidup juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, yang berarti Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Sementara itu, variabel Perbelanjaan Online memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,206 > 0,05$, sehingga variabel ini dinyatakan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji F) ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3909.792	3	1303.264	100.919	.000 ^b
Residual	878.153	68	12.914		
Total	4787.944	71			

f. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

g. Predictors: (Constant), Perbelanjaan Online, Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 22, (2026)

Berdasarkan hasil analisis tabel 10 diatas, didapatkan nilai f hitung (100.919) > nilai f tabel (2,740). Dan nilai sig (0.000) < 0.05. maka disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikansi variabel X1.X2, dan X3 secara simultan terhadap variabel Y.

Koefisiensi Determinasi (R^2)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.904 ^a	.817	.808	3.594

h. Predictors: (Constant), Perbelanjaan Online, Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 22, (2026)

Berdasarkan hasil analisis tabel 11 diatas diperoleh persentase keragaman variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan (Y), yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu literasi keuangan(X1), gaya hidup (X2), dan perbelanjaan online (X3) adalah 81,7% atau 0.817. Sedangkan 18,3% sisanya dijelaskan variabel lain diluar model regresi.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa Literasi Keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan, ditunjukkan oleh nilai t hitung 8,915 yang melampaui t tabel 1,994 serta signifikansi 0,000 (< 0,05). Koefisien regresi sebesar 0,837 menempatkan variabel ini sebagai faktor paling dominan dibandingkan dua variabel bebas lainnya dalam penelitian ini

Hasil ini memperkuat pandangan Chen dan Volpe (1998) bahwa literasi keuangan pada hakikatnya adalah kemampuan mengelola keuangan demi kesejahteraan hidup di masa depan. Semakin baik pemahaman mahasiswa atas konsep dasar keuangan seperti penganggaran, menabung, pengelolaan kredit, hingga investasi, maka semakin besar pula peluang mereka mengambil keputusan finansial yang tepat sekaligus terhindar dari persoalan keuangan. Temuan ini juga selaras dengan penelitian Liwanto dan Setyani (2025) serta Beatrika dkk. (2026) yang sama-sama mendapati bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.



Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil analisis menunjukkan Gaya Hidup juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan, dengan t hitung 3,240 ($> t$ tabel 1,994) dan signifikansi 0,002 ($< 0,05$), serta koefisien regresi 0,481. Temuan ini mengindikasikan bahwa gaya hidup yang terarah dan terencana, seperti kebiasaan menabung, berinvestasi, atau menjalani rutinitas yang teratur, justru dapat menopang pengelolaan keuangan yang lebih baik, bukan sebaliknya. Hasil ini konsisten dengan penelitian Lestari, Nengsih, dan Kurniyati (2024) yang juga mendapati gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengaruh Perbelanjaan Online Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berbeda dengan dua variabel sebelumnya, Perbelanjaan Online tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan, dengan t hitung -1,276 dan signifikansi 0,206 ($> 0,05$) serta koefisien regresi -0,192.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Septiansari dan Handayani (2021) yang juga menyimpulkan belanja online tidak memberi pengaruh berarti terhadap pengelolaan keuangan. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa lebih banyak ditentukan oleh faktor-faktor lain, seperti besaran pendapatan, kebiasaan menabung, tingkat literasi finansial, serta skala prioritas masing-masing individu dalam membelanjakan uangnya, dibandingkan sekadar intensitas belanja online yang mereka lakukan²⁵.

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Perbelanjaan Online Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil analisis menunjukkan Secara simultan, ketiga variabel bebas yaitu Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Perbelanjaan Online terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan, sebagaimana ditunjukkan oleh F hitung 100,919 $> F$ tabel (3,132) dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan kontribusi sebesar 81,7%. Hasil ini sejalan dengan penelitian Lutfiana dkk. (2025) yang turut menemukan pengaruh positif dan signifikan dari literasi keuangan, gaya hidup, dan perbelanjaan online terhadap pengelolaan keuangan. Sisa variasi sebesar 18,3% yang belum terjelaskan oleh model ini diduga berasal dari faktor lain, seperti tingkat pendapatan, kontrol diri, atau sikap keuangan, sebagaimana disinggung Herdjiono dan Damanik (2016).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Merujuk pada hasil analisis mengenai pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Perbelanjaan Online terhadap Pengelolaan Keuangan pada mahasiswa baru Universitas Pembangunan Panca Budi, dapat dirangkum beberapa kesimpulan berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (t hitung 8,915 $> t$ tabel 1,995; sig 0,000 $< 0,05$). Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi.
2. Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (t hitung 3,240 $> t$ tabel 1,995; sig 0,002 $< 0,05$). Hal ini berarti gaya hidup yang dijalani mahasiswa turut membentuk pola pengelolaan keuangan mereka.
3. Perbelanjaan Online berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (t hitung -1,276 $< t$ tabel 1,995; sig 0,206 $> 0,05$). Artinya, intensitas belanja online tidak terbukti secara statistik memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa secara langsung.
4. Secara simultan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Perbelanjaan Online berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (F hitung 100,919 $> F$ tabel 2,740 ; sig 0,000 $< 0,05$), dengan kontribusi sebesar 81,7% ($R^2 = 0,817$), sedangkan 18,3% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa : Mahasiswa disarankan untuk terus meningkatkan pemahaman literasi keuangan, misalnya melalui pelatihan, seminar, atau literatur keuangan, agar mampu membuat keputusan finansial yang lebih bijak. Mahasiswa perlu menyesuaikan gaya hidup dengan kemampuan finansial masing-masing, sehingga tidak terjebak pada perilaku konsumtif yang dapat mengganggu stabilitas keuangan. Meski belanja online tidak terbukti berpengaruh signifikan, mahasiswa tetap disarankan untuk bijak dalam berbelanja daring, misalnya dengan membuat anggaran khusus dan menghindari pembelian impulsif akibat promo atau diskon.

2. Bagi Peneliti : Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel lain yang mungkin memengaruhi pengelolaan keuangan, seperti kontrol diri (self-control), sikap keuangan, pendapatan orang tua, atau financial technology, mengingat variabel dalam penelitian ini hanya menjelaskan 81,7% variasi. Mengingat variabel Perbelanjaan Online tidak signifikan dalam penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi variabel ini sebagai variabel moderasi atau mediasi, bukan hanya sebagai variabel bebas langsung. Peneliti selanjutnya disarankan memperluas sampel penelitian, baik dari segi jumlah responden maupun cakupan program studi/universitas, agar hasil penelitian dapat digeneralisasi lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ampangallo, Febriwanti, and Jeanne Ellyawati, 'PENGARUH ATMOSFER, DESAIN LAYOUT, GAIRAH Emosional Dan Sikap Konsumen Toko Online Terhadap Minat Beli'ampangallo, Febriwanti, And Jeanne Ellyawati, "Pengaruh Atmosfer, Desain Layout, Gairah Emosional Dan Sikap Konsumen Toko Online Terhadap Minat Beli", 2017
- Ananda, Geby Citra, Zuhri Ramadhan, Maya Syaula, And Agung Sahputra, 'Implementation Of Financial Literacy Based On Financial Technology On The Sustainability Of Small And Medium Enterprises (Sme) In Mangrove Forest Tourism Village , Pantai Cermin', 1.1 (2024)
- Ardiatama, Egy, And Anindhyta Budiarti, 'Pengaruh Gaya Hidup, Kualitas Produk, Promosi, Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Eiger', 2020
- Ayuni, Silvani Riska, Noni Ardian, And Geby Citra Ananda, 'The Influence Of Financial Literacy , Income , Financial Behavior , And Risk Perception On Investment Decisions Of Generation Z In Medan City Pengaruh Literasi Keuangan , Pendapatan , Perilaku Keuangan , Serta Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Z Di Kota Medan', 6.2 (2026), 627–36
- Beatrika, Jelly, Usup Riassy Christa, Agustina Mulyani, And Rita Sarlawa, 'Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi Pada Guru Smpn Di Kecama- Tan Tewah'
- Dua, Theresia Dominika, Konstantinus Pati Sanga, And Emilianus Eo K Goo, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Nusa Nipa (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi , Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa , Indonesia Meningkatkan Sumber Pemasukan Yang Berkelanju', 2.3 (2024)
- Eli, Jelena Santa, 'Pengaruh Literacy Keuangan , Lifestyle Hedonis Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dimasa Pandemi Di Kota Surakarta', 2022
- Evangelistha, Nilla, Ndaru Lindratno, And Muhammad Anasrulloh, 'Pengaruh Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Tulungagung (Studi Kasus Pada Rumah Putih Coffee House)', 1 (2022)
- Fadhilah, Faiz, And Animah Animah, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Belanja Online Terhadap Pengelolaan Keuangan', *Guna Sewaka*, 4 (2025), 89–106
<<https://doi.org/10.53977/Jgs.V4i2.2923>>

- Herdjiono, Irine, Lady Angela Damanik, And Universitas Musamus, 'Pengaruh Financial Atti Tude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior', 3, 2016, 226–41
- Irawati, Rina, And Sherlyn L E Kasemetan, 'Literasi Keuangan , Gaya Hidup , Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa', 8 (2023), 32–42
- Lestari, Wanda, Titin Agustin Nengsih, And Kurniyati Kurniyati, 'Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fekultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi Angkatan 2020)', 2.3 (2024)
- Liwanto, Lisya Maria, And Astuti Yuli Setyani, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Bisnis', 6.1 (2025), 413–22
- Lutfiana, Wina, Yeni Ariesa, Trilia Anisa Sinulingga, And Acai Sudirman, 'Pengaruh Belanja Online, Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Gen ZUniversitas Prima Indonesia', 5.2 (2025), 284–94
- Ningrum, Meisy Pujiанти, Sulikah, Muammar Khadafi, And Damsar, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa', 1x.1 (2023), 130–36
- Pasaribu, 1vana Melina, Benjamin Albert Simamora, And Anggun Tiur Ida Sinaga, 'Pengaruh Intensitas Penggunaan E-Commerce Dan Gaya Hidup Konsumtif Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Hkbp Nommensen Pematangsiantar. 1vana', 11.1 (2026), 212–23
- Putri, Prisilia Anggraini, Idwal B, And Evan Stiawan, 'Pengaruh Belanja Online Terhadap Kebiasaan Konsumsi Dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi Islam Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu', 5.1 (2025), 379–84
- Rostiani, Fitri, Universitas Bandar Lampung, And Fitri Rostiani, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi : Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Universitas', 4.3 (2024), 232–43
- Sahabuddin, Romansyah, Ririn Ariani Bakri, Andi Ahtirah, Suci Ramadhani Ilyas, And Nurul Hidayah, 'Pengaruh Penggunaan Metode Pembayaran Cash On Delivery (Cod) Terhadap Kegiatan Belanja Online', 9.6 (2023), 2537–48
- Sari, Novita, And Friyatmi Friyatmi, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Melalui Mediasi Sikap Keuangan (Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang)', 6.5 (2025), 3281–88
- Shevania, And Hwihanus, 'Pengaruh Teknologi Keuangan Dan Pengetahuan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Pekerja Di Era Digital Dengan Self- Control Sebagai Variabel Intervening', 3.12 (2025)

- Sinaga, Eben Ezer, Ramadhan Harahap, And Noni Ardian, 'The Impact Of Financial Literacy And Financial Behavior On The Financial Management Of Oil Palm Farmers In Sipispis Subdistrict Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Sipispis', 5.2 (2026), 1655–64
- Suyanto, And Yohanes Maria Vianey Kenale Sada, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa', 2.2 (2022), 86–99
- Waruwu, Marinu, Siti Natijatul, Patrisia Rahayu Utami, And Elli Yanti, 'Metode Penelitian Kuantitatif : Konsep , Jenis , Tahapan Dan Kelebihan', *Jurnal ilmiah Profesi Pendidikan*, 10 (2025), 917–32